



**HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN FAKTOR  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI DESA ULAK JERMUN KECAMATAN SP  
PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : MIRANDI AHMAD PUTRA PRATAMA**

**NIM : 10011381621088**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**



**HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN FAKTOR  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI DESA ULAK JERMUN KECAMATAN SP  
PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : MIRANDI AHMAD PUTRA PRATAMA  
NIM : 10011381621088**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2021**

**Mirandi Ahmad Putra Pratama**

**Hubungan Perilaku Ibu dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir**

xxi + 84 halaman, 34 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

**ABSTRAK**

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan di negara berkembang. Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dalam bentuk kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dan faktor lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ulak Jermun SP Padang Ogan Komering Ilir. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu balita usia 1-5 tahun sebanyak 88 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini yaitu univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa balita yang mengalami kejadian diare sebanyak 52 responden (59,1%). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare seperti Peran Pertama Ibu ( $p=0.000$ ), Pengetahuan ( $p=0,0017$ ), Sikap Ibu ( $p=0,034$ ), Sarana Air Bersih ( $p=0,047$ ), Sarana Pembuangan Tinja ( $p=0,027$ ), Jenis Lantai Rumah ( $p=0,008$ ) sedangkan faktor-faktor yang tidak ada hubungannya yaitu seperti Sarana Pembuangan Air Limbah ( $p=1,000$ ), Sarana Pembuangan Sampah ( $p=0,369$ ). Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat 6 faktor yang dapat menyebabkan kejadian diare pada balita dan diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan upaya preventif dan pemenuhan sarana kebersihan lingkungan untuk masyarakat bagi pemerintah sebagai bentuk pencegahan penyakit diare pada balita di Desa Ulak Jermun SP Padang Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci : Balita, Diare, Peran Pertama Ibu, Pengetahuan, Sikap Ibu, Sarana Air Bersih, Sarana Pembuangan Tinja, Jenis Lantai Rumah.  
Kepustakaan : 56 (1974 – 2019)

**HEALTH PROMOTION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, July<sup>th</sup>, 2021**

**Mirandi Ahmad Putra Pratama**

***The Relationship between Maternal Behavior and Environmental Factors with The Incidence of Diarrhea in Children Under Five at Ulak Jermun Village, SP Padang Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency.***

xxi + 84 pages, 34 tables, 2 pictures, 4 attachments

**ABSTRACT**

*Diarrhea is one of the health problems in developing countries. Diarrhea is still a health problem in the form of extraordinary events (KLB) in Indonesia. This study aims to determine the relationship between maternal behavior and environmental factors on the incidence of diarrhea in children under five in Ulak Jermun Village, SP Padang Ogan Komering Ilir. This research is a quantitative type using a cross sectional research design. The sample in this study were toddlers aged 1-5 years as many as 88 people with a sampling technique that was purposive sampling. Data analysis in this study were univariate and bivariate. The results of this study indicate that there are 52 respondents (59.1%). Factors related to the incidence of diarrhea such as Mother's First Role ( $p = 0.000$ ), Knowledge ( $p = 0.0017$ ), Mother's Attitude ( $p = 0.034$ ), Clean Water Facilities ( $p = 0.047$ ), Stool Disposal Facilities ( $p = 0.027$ ), Type of House Floor ( $p = 0.008$ ) while the unrelated factors are such as Waste Water Disposal Facilities ( $p = 1,000$ ), Garbage Disposal Facilities ( $p = 0.369$ ). The results of this study there are 6 factors that can cause diarrhea in toddlers and are expected to be the basis for increasing preventive efforts and fulfilling environmental hygiene facilities for the community for the government as a form of preventing diarrheal disease in toddlers in Ulak Jermun Village, SP Padang Ogan Komering Ilir.*

*Keywords : Children under five, Diarrhea, Mother's First Role, Knowledge, Mother's Attitude, Clean Water Facilities, Stool Disposal Facilities, Type of House Floor.*

*Literature : 56 (1974 – 2019)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 4 September 2021  
Yang Bersangkutan



© 2013 by Mirandi Ahmad Putra Pratama

Mirandi Ahmad Putra Pratama  
NIM. 10011381621088

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA ULAK JERMUN KECAMATAN SP PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Mirandi Ahmad Putra Pratama

NIM. 10011381621088

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

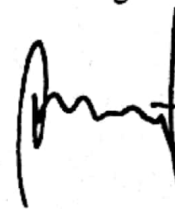
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Indralaya, 4 September 2021

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO

NIP. 199101302016012201

## HALAMAN PERSETUJUAN

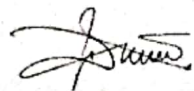
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021.

Indralaya, 4 September 2021

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

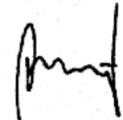
1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198918102018032001


(  )

**Anggota :**

1. Yeni, S.KM., M.KM  
NIP. 198806282014012201
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003
3. Widya Lionita, S.KM., M.PH  
NIP. 199004192020122014

(  )

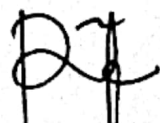
(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Mishniantu, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mirandi Ahmad Putra Pratama  
NIM : 10011381621088  
Tempat, Tanggal Lahir : Kayuagung, 6 Mei 1999  
Peminatan : Promosi Kesehatan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat Rumah : Jl. Prada Umar Hasan Lk.1 Jua-Jua No 16 RT 1, RW  
0  
Kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI, Provinsi  
Sumatera Selatan  
Telp/ Hp : 082281961428  
Email : [mirandiahmadpp@gmail.com](mailto:mirandiahmadpp@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2016 – 2021 S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya  
Tahun 2013 – 2016 SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung  
Tahun 2010 – 2013 SMP Negeri 3 Kayuagung  
Tahun 2004 – 2010 SD Negeri 1 Kayuagung

### **Riwayat Organisasi**

2010 – 2011 Wakil Bendahara OSIS SMP Negeri 3 Kayuagung  
2011 – 2012 Ketua OSIS SMP Negeri 3 Kayuagung  
2013 – 2014 Anggota Rohis SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung  
2014 – 2015 Koordinator Bidang Syiar Rohis SMA Negeri 3  
Unggulang Kayuagung  
2013 - 2015 Anggota Ikatan Siswa Pecinta Alam (ISPALAM) SMA  
Negeri 3 Kayuagung  
2013 – 2015 Anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 3  
Unggulan Kayuagung  
2013 – 2015 Anggota Paskibra SMA Negeri 3 Kayuagung  
2013 – 2015 Anggota Pramuka SMA Negeri 3 Unggulan  
Kayuagung  
2016 - 2017 Anggota Departemen Kesejahteraan Musholla LDF  
BKM Adz Dzikra FKM Unsri



2016 – 2017	Staff Muda Dinas Kajian dan Aksi Strategis BEM KM FKM Unsri
2017 – 2018	Anggota Dinas PPSDM HMBS OKI Unsri
2017 – 2018	Kepala Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz Dzikra FKM Unsri
2017 – 2018	Ketua KPU KM FKM Unsri
2017 – 2018	Korwil HMBS OKI Unsri Kampus Indralaya
2018 – 2019	Gubernur Mahasiswa KM FKM Unsri (BEM KM FKM Unsri)
2019 – 2020	Menteri Advokasi Kampus BEM KM Unsri

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, rida dan keberkahannya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Ibu dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Tidak lupa juga shalawat serta salam selalu kita curahkan selalu kita agung-agungkan kepada suri tauladan umat yaitu baginda nabi rasul Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, pemimpin terbaik sepanjang masa, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatannya tak ada celah sedikit pun untuk melakukan kesalahan, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan pembuatan skripsi, penulis tidak lepas dari dukungan dan peran dari orang-orang yang luar biasa yang senantiasa mendoakan, memotivasi, membantu dan memberikan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan kebaikan yang setimpal.

Dan ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat dan ridamu untuk hamba ini salah satunya bisa dan telah menyelesaikan skripsi.
2. Orang tua dan keluarga besar yang telah mendoakan, memotivasi dan mendukung penuh sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari S.KM., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dengan sabar, membimbing dengan baik, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH, Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM dan Ibu Yeni, S.KM., M.KM, selaku Penguji yang telah membimbing, memberikan saran, arahan, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu semasa mengenyam pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2016 (Transformasi Karya), keluarga promosi kesehatan tahun 2016.
9. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan mendukung penuh dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kak Nurkholis S.KM, Kak Afiq S.KM, Kak Zaini S.P, Kak Ahai S.Pd, Iqbal, Dito, Paiz yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga SPRM Family (Adhit, Panca, Akbar, Zaim, Ridwan, Dodi, Afif) yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh Keluarga LDF BKM Adz Dzikra KM FKM UNSRI periode tahun 2017/2018.
13. Seluruh keluarga BEM KM FKM UNSRI periode tahun 2018/2019, FKM HEBAT (Harmonis, Elok, Bermartabat, Amanah, Terdepan).
14. Seluruh keluarga BEM KM UNSRI kabinet Gema Kolaborasi periode tahun 2019/2020.

15. Keluarga KMJ\_DulurLamo (Febry, Iwan, Rahman, Yadi, Umar Sani, Hatta, Iskandar) yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

16. Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan kata ataupun bahasa, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2021

Penulis

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mirandi Ahmad Putra Pratama  
NIM : 10011381621088  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA ULAK JERMUN KECAMATAN SP PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Juli 2021  
Yang menyatakan,

(Mirandi Ahmad Putra Pratama)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR SINGKATAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.3.1. Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Peneliti .....	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3. Bagi Pemerintah .....	6
1.4.4. Bagi Masyarakat Di Kecamatan SP Padang .....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1. Lingkup Penelitian .....	7
1.5.2. Materi Penelitian .....	7
1.5.3. Waktu Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Perilaku.....	8
2.1.1. Definisi Perilaku.....	8
2.1.2. Pembentukan Perilaku.....	8

2.1.3.	Klasifikasi Perilaku .....	9
2.1.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	9
2.1.5.	Determinan Perilaku.....	10
2.2.	Keluarga .....	11
2.2.1	Pengertian Keluarga.....	11
2.2.2	Peran dalam Keluarga.....	11
2.2.3	Fungsi Keluarga.....	12
2.2.4	Perilaku Keluarga di Bidang Kesehatan .....	13
2.3.	Diare .....	14
2.3.1.	Definisi Diare .....	14
2.3.2.	Klasifikasi Diare.....	14
2.3.3.	Etiologi Diare .....	15
2.3.4.	Patogenesis Diare .....	16
2.3.5.	Patofisiologi Diare .....	17
2.3.6.	Epidemiologi Diare .....	17
2.3.7.	Gejala Diare .....	18
2.3.8.	Penularan Diare.....	18
2.3.9.	Pencegahan Diare.....	19
2.3.10.	Penanganan Diare.....	21
2.4.	Tinja dan Kesehatan .....	22
2.5.	Lingkungan.....	23
2.6.	Penelitian Terkait .....	25
2.7.	Kerangka Teori.....	27
2.8.	Kerangka Konsep .....	28
2.9.	Definisi Operasional.....	29
2.10.	Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	35
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.2.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2.2	Sampel Penelitian .....	35
3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	37

3.3.1	Jenis Data.....	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	36
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	36
3.4.	Pengolahan Data.....	38
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Data .....	39
3.5.1	Hasil Uji Validitas dan Realibitas.....	39
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	46
3.6.1	Analisis Data.....	46
3.6.2	Penyajian Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		48
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
4.1.1.	Letak Geografis .....	48
4.1.2.	Data Topografi .....	48
4.2.	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1.	Karakteristik Responden .....	49
4.2.2.	Analisis Univariat.....	50
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	61
BAB V PEMBAHASAN .....		68
5.1.	Keterbatasan Penelitian .....	68
5.2.	Pembahasan .....	68
5.2.1.	Hubungan Peran Pertama Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun .....	68
5.2.2.	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun .....	69
5.2.3.	Hubungan Sikap Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun .....	71
5.2.4.	Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun .....	71
5.2.5.	Hubungan Sarana Pembuangan Tinja dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun.....	70
5.2.6.	Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun.....	71



5.2.7. Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun.....	72
5.2.8. Hubungan Jenis Lantai Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ulak Jermun .....	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
7.1 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	25
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel .....	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Berdasarkan Proporsi Sampel Per Dusun.....	36
Tabel 3.3 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Peran Pertama Ibu .....	40
Tabel 3.4 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Pengetahuan .....	41
Tabel 3.5 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Sikap .....	42
Tabel 3.6 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Sarana Pembuangan Tinja .....	42
Tabel 3.7 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Sarana Pembuangan Air Limbah .....	43
Tabel 3.8 Uji Validitas dan Realibitas Variabel Sarana Pembuangan Sampah ....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	49
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	50
Tabel 4.3 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Peran Pertama Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Peran Pertama Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	55
Tabel 4.7 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Peran Pertama Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	56
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	58
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Air Bersih di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	59

Tabel 4.10 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	59
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	59
Tabel 4.12 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
Tabel 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
Tabel 4.14 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	61
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering .....	61
Tabel 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	62
Tabel 4.17 Hubungan Peran Pertama Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	62
Tabel 4.18 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	63
Tabel 4.19 Hubungan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	64
Tabel 4.20 Hubungan Sarana Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	64
Tabel 4.21 Hubungan Sarana Pembuangan Tinja Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	65
Tabel 4.22 Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	66
Tabel 4.23 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	66

Tabel 4.24 Hubungan Jenis Lantai Rumah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Kaji Etik dan Surat Izin Penelitian
2. Lampiran 2. Lembar Kuisisioner
3. Lampiran 3. Output Statistik
4. Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	24

## DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
CFR	: Case Fatality Rate
DEPKES	: Departemen Kesehatan
IR	: Incident Rate
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
WHO	: World Health Organization
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SOR	: Stimulus Organisme Response

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan laporan data dan informasi kesehatan Kemenkes RI, (2011) penyakit diare termasuk dalam masalah kesehatan yang masih sering timbul dalam bentuk kejadian luar biasa (KLB), hal ini terlihat dari data pada profil kesehatan RI pada tahun 2017 terdapat 4.274.790 penderita. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 4.504.524 penderita dan kembali menurun menjadi 4.485.513 penderita pada tahun 2019. *Incident rate* pada tahun penyakit diare pada tahun 2015 adalah sebesar 270/ 1.000 penduduk. Kejadian Luar Biasa diare juga masih sering terjadi dengan *Case Fatality Rate* (CFR) yang masih tinggi, kasus KLB diare pada tahun 2017 terjadi 21 kali yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/ kota dengan jumlah penderita 1.721 orang dan jumlah kematian 34 orang (CFR 1.97%), kemudian pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB diare yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/ kota dengan jumlah penderita 756 orang dan jumlah kematiann 36 orang (CFR= 4,76%).

Menurut laporan data dari WHO menyatakan diare merupakan suatu penyebab yang dapat mengakibatkan kematian nomor ketiga terhadap semua kalangan usia, angka dari kesakitan diare tersebut tahun 2010 sebanyak 411 korban penderita dari seribu penduduk, sedangkan angka terhadap kesakitan pada diare yang ada di Indonesia yaitu sekitar 200 hingga 400 pada kejadian atau riwayat diare diantara seribu penduduk pada setiap tahunnya. Kejadian kasus diare Indonesia yang berjumlah total 60 juta setiap tahunnya serta 80 persen adalah dari anak-anak (Kemenkes RI, 2011).

Menurut Riskesdas (2013), insiden diare  $\leq 2$  minggu terakhir sebelum wawancara berdasarkan gejala sebesar 3,5% kisaran provinsi 1,6%-6,3% dan insiden diare pada balita sebesar 6,7% kisaran provinsi 3,3%-10,2%. Sedangkan period prevalence diare  $>2$  minggu-1 bulan terakhir sebelum wawancara berdasarkan gejala sebesar 7%. Pada 2013 adanya delapan KLB



yang sudah tersebar di enam Propinsi serta delapan kabupaten yang mana jumlah dari penderita sebanyak 646 orang yang meninggal dan tujuh orang (CFR 1,08%). Adapun tahun 2014 telah terjadi juga sebanyak 6 KLB diare dan tersebar di lima propinsi serta enam kabupaten atau kota, yang mana jumlah dari penderita sebanyak 2.549 orang yaitu dengan kematian 29 korban atau orang, sedangkan pada 2015 telah adanya kejadian KLB diare yang begitu meningkat di Indonesia sendiri yaitu terjadi delapan belas kali KLB Diare yang sudah menyebar disebelass provinsi, 18 kabupaten/ kota dengan jumlah penderita 1. 213 orang dan kematian 30 orang (Kemenkes RI, 2015). Diare erat hubungannya dengan keadaan kurang gizi. Setiap episode diare dapat berakibat kekurangan kemampuan menyerap sari makanan, sehingga apabila episodenya berkepanjangan akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan anak.

Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 menempati urutan keenam se-provinsi pulau Sumatera dengan persentase 6%, urutan lima ada provinsi Riau dengan persentase 8%, keempat provinsi Sumatera Utara presentase sebesar 9,5%, ketiga provinsi Aceh sebesar 9%, kedua Provinsi Sumatera Barat sebesar 9,7% dan urutan pertama Provinsi Bengkulu sebesar 9,8%. Untuk persentase kejadian diare pada balita provinsi Sumatera Selatan menempati urutan kelima se-provinsi pulau Sumatera sebesar 10% lalu ada provinsi Sumatera Barat sebesar 11% diikuti provinsi Bengkulu di urutan ketiga dengan 12% kemudian provinsi Aceh di urutan kedua dengan 13% dan urutan pertama yaitu provinsi Sumatera Utara dengan persentase sebesar 14% (Risksdas, 2018).

Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk salah satu dari 5 kabupaten atau kota dengan angka diare tertinggi di provinsi Sumatera Selatan bersama dengan kota Palembang, kabupaten Banyuasin, kabupaten Musi Banyuasin, dan kabupaten Muara Enim (BPS SUMSEL, 2018). Pada tahun 2017 jumlah kasus kejadian diare yang ada di Kabupaten Ogan Komering ilir tercatat sebanyak 14.072 kasus dan kecamatan SP Padang menduduki urutan kedua dari lima kecamatan yang paling tinggi kejadian kasus diare tercatat sebanyak 1.874 kasus posisi pertama yaitu kecamatan Pangkalan Lampan

sebanyak 1.928 kasus, kecamatan jejawi menempati urutan ketiga dengan kejadian diare sebanyak 1.352 kasus, keempat ada kecamatan Mesuji Raya sebanyak 935 kasus dan kelima yaitu kecamatan Teluk Gelam sebanyak 740 kasus kejadian diare (BPS OKI, 2018).

Data yang didapatkan di Puskesmas Sirah Pulau Padang kejadian diare pada tahun 2019 sebanyak 1007 kasus diare dari 13 desa yang ada di kecamatan SP Padang. Desa Ulak Jermun yang paling tinggi kejadian diare nya yaitu sebanyak 177 kasus. Pada penderita laki-laki berjumlah 97 orang dan pada penderita perempuan berjumlah 80 orang. Lalu dari data yang ada jumlah yang paling banyak yang menderita diare menurut golongan umur yaitu umur lebih dari 20 tahun dengan jumlah 119 laki-laki dan 141 perempuan, dan tertinggi kedua yaitu golongan umur rentan 1 sampai 5 tahun dengan jumlah 99 pada laki-laki dan 102 pada perempuan. Menurut data Puskesmas SP Padang, penderita diare paling banyak adalah pada golongan umur 1-5 tahun dengan jumlah 63 penderita pada tahun 2018 dan 36 penderita pada tahun 2019. Dari hasil wawancara singkat dengan ibu yang anaknya pernah menderita diare di tahun 2018-2019 mengatakan bahwa saat diare anak menjadi demam tinggi, mulut dan lidah mengering dan fisiknya menjadi lemah sehingga hanya bisa menangis saja.

Menurut teori menyatakan bahwasanya ada beberapa faktor salah satunya adalah faktor yang memiliki keterkaitan dengan tingginya peristiwa atau kasus akan diare yang terjadi pada balita yang mana hal ini disebabkan oleh partisipasi dari keluarga terhadap upaya terhadap pencegahan yang bersifat maksimal. Masalah dari hal ini yaitu kurangnya tingkat partisipasi dari keluarga yang disebabkan karena informasi yang ada tersebut kurang akan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap partisipasinya sehingga dapat membentuk suatu budaya dengan menyebabkan atau mengakibatkan pada pola hidup cenderung yang tidak sehat. Sehingga hal ini akan mengakibatkan pula pada rasa ingin tahu yang masih cenderung kurang pula, khususnya ketika penanganan terhadap diare. Untuk hal tersebut rencana yang akan dilakukan yaitu dengan menuntun pihak keluarga untuk dapat

memahami dan mengetahui sebuah cara dalam mengatasi pada masalah terhadap diare (Hidayat, 2006).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa faktor lingkungan seperti penyediaan air bersih memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value= 0.0001 dan nilai PR= 73,333; CI= 95%; 8,645 – 622,033 (Setiyabudi, 2016). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa jenis jamban keluarga memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value= 0.000 dan nilai PR= 5,614; CI= 95%; 297 – 15,031 jamban yang tidak sehat memicu munculnya penyakit diare pada balita (Rimbawati, 2019). Faktor pengetahuan ibu juga memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value= 0.000 dan nilai PR= 14,76; CI= 2,04 – 106,88 (Hardhani, 2017). Serta, partisipasi keluarga memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value= 0,036 dengan nilai PR= 0,249 yang bearti hubungannya erat (Taamu, 2018). Dan juga, Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value=0,015 dan nilai PR= 4,259 CI=95%;1,257 - 14,431 (Wulandari, 2019) yang bearti kondisi sarana pembuangan air limbah (SPAL) dapat mempengaruhi timbulnya penyakit diare. Faktor sarana pembuangan sampah juga memiliki hubungan terhadap kejadian penyakit diare pada balita dengan  $P$ -Value=0,037 dan nilai PR=2,81 CI=95%;1,55 – 7,14 (Annisa, 2015) bearti kondisi sarana pembuangan sampah memiliki dapat juga mempengaruhi timbulnya penyakit diare. Lalu, jenis lantai rumah memiliki hubungan terhadap kejadian penyakit diare pada balita dengan  $P$ -Value=0,001 dan nilai PR= 4,33 CI=95%; 1,254 – 13,423 (Junapati, 2014) yang bearti jenis lantai rumah mempengaruhi dapat terjadinya penyakit diare.

Adapun dalam aturan UU tentang Kesehatan nomor dua tiga tahun 1992 pada pasal 5 yang menyebutkan bahwa “Setiap orang berkewajiban untuk ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, dan lingkungan”. Dari aturan atau pasal yang sudah dijelaskan tersebut berisi bahwasanya keluarga memiliki kewajiban untuk menciptakan serta memelihara akan hal kesehatan dengan melakukan upaya

- D. Untuk mengetahui faktor – faktor terjadinya kejadian diare pada balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

- A. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait hubungan perilaku ibu dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- B. Meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yang mendapatkan informasi secara angka terhadap hubungan perilaku ibu dan factor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

##### **1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- A. Dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang preventif dan promotif kesehatan terkait hubungan perilaku ibu dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita.
- B. Dapat dijadikan referensi kepustakaan institusi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melanjutkan ataupun mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan perilaku ibu dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

##### **1.4.3. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini akan menjadi bahan masukan atau referensi bagi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya dinas kesehatan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil sebagai upaya meningkatkan program perilaku hidup bersih dan sehat dan pencegahan maupun menanggulangi kejadian diare pada masyarakat di wilayah Ogan Komering Ilir terkhusus Kecamatan SP Padang.

#### **1.4.4. Bagi Masyarakat Di Kecamatan SP Padang**

Penelitian ini memberikan gambaran dan informasi kepada seluruh masyarakat Sirah Pulau Padang tentang dampak bahaya yang diakibatkan oleh diare.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.5.2. Materi Penelitian**

Materi dalam penelitian ini adalah cakupan ilmu kesehatan masyarakat yaitu pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku mengenai hubungan perilaku ibu dan faktor dari lingkungan dengan kejadian diare di Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.5.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Horhoruw. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keluarga Dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawin Kecamatan Teluk Kota Ambon. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Annisa. 2015. Hubungan Antara Higienitas Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arindari, Dewi Rury., Eko Yulianto. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol.7(1): 47-54.
- Arsurya, Yessi., Eka Agustia Rini., Abdiana Abdiana. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.6(2): 452-456.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap dan Perilaku*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Blum, Hendrik L. 1974. *Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory*. Human Sciences Press. New York.
- BPS OKI, 2018. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2018*.
- BPS SUMSEL, 2018. *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Bungin, Burhan. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Chandra, B., 2009. *Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Departemen kesehatan RI. 1988. *Kesehatan keluarga*. Depkes RI. Jakarta.
- Departemen kesehatan RI. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Ditjen PPM dan PL. Jakarta.

- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. EGC. Jakarta.
- Hardhani, Anisa Kusuma. 2017. Hubungan Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Dan Frekuensi Balita Diare Dengan Upaya Pencegahan Dehidrasi (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kalikendinding Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Harsa, I Made Subhawa. 2019. Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Padawarga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. Vol 5(3) : 124-129.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika. Jakarta.
- Indriasari, D. 2009. *A-Z Deteksi, Obati, dan Cegah Penyakit*. Pustaka Grahatama. Yogyakarta.
- Jannah, Mentari F., Billy J. Kepel., Frankie R. R. Maramis. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi Unsrat*. Vol.5(3) : 211 – 217.
- Junapati. 2014. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan. *Nexus Kedokteran Komunitas* VOL.3/NO.2/Desember/2014.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Kemenkes RI, 2011. *Profil Kesehatan Indonesia*. Tahun 2011, Jakarta.
- Kemenkes RI (2013) *Profil Kesehatan Indonesia*. Tahun 2013, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Tahun 2015, Jakarta.
- Kholid, A. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Kirana, Nindya. 2018. Hubungan Antara Faktor Predisposisi Pada Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Promkes*. Vol.6 (1): 70-79.
- Kurniati, Ika Dyah., Harsoyo Notoatmojo., Dhevana Pradika Yanda Putra. 2014. Kualitas Fisik dan Sumber Air Yang Dikonsumsi Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. Vol.3(1): 1-5.
- Langit, Lintang Sekar. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*. Vol.4(2): 160-165.
- Mohammad J, Sri S.Y, Hanifah O, Sjanjul A, Ina R., dan Nenny S. 2011. *Gastroenterologi dan hepatologi*. Badan Penerbit IDAI. Jakarta.
- Najma, 2017. *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Najmah, 2011. *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Narbuko, C. and Achmadi, A. 2010. *Metodologi Penelitian. Cetakan 11*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, Devi. 2012. Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Di Kecamatan Semarang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.1(2): 922-933.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.



- Rimbawati, Yazika. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Vo.4 (2): 189-198.
- Riskesdas, 2007. Laporan Nasional Riskesdas 2007. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia Desember, 2007*.
- Riskesdas, 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Jakarta
- Riskesdas, 2013. *Laporan Nasional Riskesdas 2013, Kemenkes*.
- Riwidikdo, handoko. 2008. *Statistik Kesehatan*. Mitra Cendekia Press. Yogyakarta.
- Samiyati, Menik., Suhartono., Dharminto. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.7(1): 388-395.
- Saputri, Nurwinda. 2019. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. Vol.10(1): 101-110.
- Sardjana dan Nisa, H. 2007. *Epidemiologi Penyakit Menular*. UIN Jakarta Press. Jakarta.
- Sarudji, D. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. CV. Karya Putra Darwati. Bandung.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Pemula*. Mitra Cendekia, Jogjakarta.
- Setiyabudi, Ragil dan Veronika Setyowati. 2016. Penyediaan Air Bersih, Penggunaan Jamban Keluarga, Pengelolaan Sampah, Sanitasi Makanan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Umur 15-50 TH. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Vol.14 (2): 41-49
- Setiadi, 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitorus. 2008. *Penanganan Penyakit Diare*. Erlangga. Jakarta.

- Sjamsunir, Adam. 2008. *Hygiene Perseorangan*. Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Soekidjo, Notoadmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi ke10. Bandung: CV ALFABETA.
- Suhardiman. 2007. *Eschericia Coli (E. Coli) Dalam Air Minum Dengan Kejadian Diare Di Kota Tangerang Tahun 2007*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Tamuu, Sitti rachmi. 2018. Partisipasi Keluarga Dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Ejurnal Poltekkes TasikmalayaI*. Vol. 14 (1): 72-73
- Umiati. 2010. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utama, Saktya Yudha Ardhi., Aini Inayati dan Sugiarto. 2019. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. Vol.10 (2): 820-831.
- WHO. 2009. *The Top 10 Causes of Death*. Diakses dari [http // www.who.int](http://www.who.int) pada tanggal 8 Nov 2019.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Erlangga. Jakarta
- Wulandari. 2019. Hubungan Antara Sanitasi Dasar Rumah dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Balarejo Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Peminatan Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.